

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *UKURAN PERUSAHAAN* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

Oleh:

Dimas Nugroho

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Pajak adalah suatu kontribusi wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan dan merupakan sumber pendanaan penting bagi perekonomian Indonesia dengan tidak mendapatkan timbak balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang

Penghindaran pajak atau Tax Avoidance merupakan cara bagi Wajib Pajak untuk menghindari pembayaran pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam Undang-Undang perpajakan yang berlaku

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Apakah Corporate Governance berpengaruh terhadap penghindaran pajak?



Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Metode

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Mojopahit 666B Sidoarjo. Melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa prodi akuntansi.

Variabel Penelitian

- Variabel bebas:
- *Corporate Governance*
 - Ukuran Perusahaan
- Variabel terikat:

Populasi dan Sampel

Sebanyak 52 perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, dan 10 perusahaan menjadi sampelnya selama 4 tahun dengan periode (2016-2019)

Teknik Analisis Data

- Analisis regresi linier berganda
- Uji hipotesis (uji T dan uji R²)

Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil

1. Hipotesis 1

Berdasarkan tabel, variabel *corporate governance* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,669 > 0,05$. Artinya secara parsial variabel *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *tax avoidance*, atau H_1 ditolak.

2. Hipotesis 2

Berdasarkan tabel di atas, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$. Artinya secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *tax avoidance*, atau H_2 ditolak.

Variabel	B	T Hitung	Signifikansi	R	S Square
Corporate Governance	.061	.431	.669	.298	.089
Ukuran Perusahaan	-.029	-1.876	.069		

3. Uji R²

Dengan nilai R sebesar 0,298, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi sebesar 29,8% antara *corporate governance* dan ukuran perusahaan dengan *tax avoidance*. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan *tax avoidance* memiliki tingkat kekuatan yang cukup rendah.

Pembahasan

1. Hasil perhitungan Uji T menggunakan SPSS, variabel Corporate Governance (X1) mendapatkan nilai t hitung sebesar 0,431 dan t tabel sebesar 2,02619 dengan tingkat signifikansi 0,669. Karena nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,431 < 2,02619$) dengan tingkat signifikansi $0,669 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Corporate Governance (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Tax Avoidance (Y). Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dhammapala (2006) telah membuktikan bahwa kebijakan dalam pengelolaan beban pajak pada perusahaan dipengaruhi oleh penerapan Corporate Governance.
2. Hasil perhitungan Uji T menggunakan SPSS, variabel Ukuran Perusahaan (X2) mendapatkan nilai t hitung sebesar -1.876 dan t tabel sebesar 2,02619 dengan tingkat signifikansi 0,359. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($-1.876 < 2.02619$) dan tingkat signifikansi $0,069 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Tax Avoidance (Y). Sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nailatul dan Izzah (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance.

Temuan Penting Penelitian



Corporate Governance tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah investor institusional dalam struktur pemegang saham perusahaan, praktik *Tax Avoidance* akan semakin berkurang.



Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Tax Avoidance*. Hal ini berarti bahwa semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, tidak berarti perusahaan tersebut akan melakukan praktik *Tax Avoidance* untuk meningkatkan laba dan kegiatan operasionalnya.

Manfaat Penelitian

☐ Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi dan sumbangan ide pemikiran bagi masyarakat atau civitas akademika yang lain dalam rangka kemajuan dan pengembangan dunia pendidikan khususnya dibidang akuntansi.

☐ Manfaat Praktis

Memberikan wawasan secara langsung kepada peneliti tentang variabel yang diteliti.

Referensi

- Winata, F. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. Universitas Kristen Petra. 2014
- I. A. T. Y. Asri and K. A. Suardana, “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pada Penghindaran Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)Bali Indonesia. Bali, Indonesia. vol. 16, pp. 72–100, 2016.
- I. Dewinta and P. Setiawan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. 2016.
- A. Fitriani and A. I. Sulistyawati. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2020
- W. I. Hitijahubessy, S. Sulistiyowati, and D. Rusli. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020.
- R. C. Hutapea. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2014-2016). Univeritas Brawijaya. 2018.
- A. Jaya and G. Karol. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2012

